PENERAPAN PROSEDUR AUDIT INTERNAL PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK SULSELBAR CABANG SELAYAR

SKRIPSI



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR 2023

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

PENERAPAN PROSEDUR AUDIT INTERNAL PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK SULSELBAR CABANG SELAYAR

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

SINTYA KARTIKA ANGELINA

NIM: 105731105319

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR 2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Raihlah ketinggian, karena bintang-bintang tersembunyi dalam jiwamu.

Bermimpilah dalam-dalam, karena setiap impian mengawali tujuan."

(Pamela Vaull Starr)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, keluarga saya, orang-orang yang saya sayang serta almamaterku.

PESAN

"Jangan malas-malasan <mark>dalam menge</mark>rjakan sesuatu, sekalinya kamu malas maka akan terus-terusan menjadi pemalas"

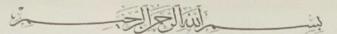
KESAN

Begitu banyak yang saya temui di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar baik itu suka maupun duka, pengalaman bersama temanteman seperjuangan dan banyak pengalaman yang tidak bisa dilupakan.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Penerapan Prosedur Audit Internal Pemberian

Kredit Pada PT. Bank SulSelbar cabang Selayar

Nama Mahasiswa : Sintya Kartika Angelina

No. Stambuk/NIM : 105731105319

Program Studi : Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia

Penguji skripsi strata satu (S1) pada tangga 13 Januari 2024 di Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Januari 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM: 0902116603

Pembimbing II

Ainun Arizah, S.Pd.,M.S.Si

NIDN: 0915129002

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Mira, SE.,M.Ak., Ak

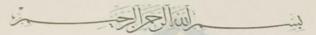
NBM:128 6844

Dr. And Jan an. S.E., M.SI



ROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Igra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Sintya Kartika Angelina, Nim: 105731105319 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0007/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 1 Rajab 1445 H/13 Januari 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakulias Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Rajab 1445/H 13 Januari 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (RektorUnismuh Makassar)

2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si., Ak.CA

2. Saida Said, SE., M. Ak., CPFR

3. Andi Arman, SE., M.Ai., Ak.CA

4. Masrullah, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,

Dekart Pakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

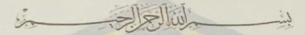
Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM: 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Sintya Kartika Angelina

Stambuk

: 105731105319

Program Studi

: Akuntansi

Judul Skripsi

: Penerapan Prosedur Audit Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank

SMUHAN

SulSelbar cabang Selayar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

> METERAL Jat Pernyataan, C4BAKX798830

Makassar, 13 Januari 2024

Sintya Kartika Angelina NIM: 105731105319

Diketahui Oleh:

Mira, SE., M.Ak., Ak NBM: 1286 844

Ketua Program Studi

am'an, S.E., M.Si.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintya Kartika Angelina

NIM :105731106019

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penerapan Prosedur Audit Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank SulSelbar cattang Selayar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 13 Januari 2024



Sintya Kartika Angelina NIM: 105731105319

KATA PENGANTAR



Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan atas kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada tara ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Penerapan Prosedur Audit Internal Pemberian Kredit pada PT. Bank SulselBar Cabang Selayar".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Kedua orang tua penulis Bapak Muh. Tamrin dan Ibu Novita yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, pengorbanan, perhatian, harapan, kasih sayang, dan doa tulus hingga akhir dari studi ini. Beserta segala dukungan baik materi maupun moral, dan do'a restu dari seluruh keluarga besar penulis demi keberhasilan dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi cahaya untuk beribadah dan menerangi dunia dan kehidupan di akhirat.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari semua pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

- Bapak Prof. Dr H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah
 Makassar
- Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar dan sekaligus selaku pembimbing I
 yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan membantu selama
 dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
- Ibu Mira, SE.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas
 Muhammadiyah Makassar
- Ibu Ainun Arizah, S.Pd.,M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
- Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
- 6. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- 7. Terimakasih kepada Pimpinan dan karyawan PT. Bank Sulselbar cabang Selayar yang bersedia untuk mengizinkan penulis melakukan penelitian
- Keluarga besar Akuntansi 19.A angkatan 2019 yang telah membersamai selama kurang lebih 4 tahun ini, bersama-sama belajar dan berbagi cerita di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, teruslah berjuang dan berkarya
- Rekan-rekan semua mahasiswa khususnya anak Akuntansi angkatan 2019 yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang selalu meluangkan waktunya untuk belajar dan begitupun semangat dan bantuannya dalam aktivitas studi penulis.

 Terima kasih teruntuk sahabatku Sindi Antika sudah menjadi support sistem terbaik selama penyusunan skripsi.

11. Terima kasih banyak teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah ikut serta membantu dan memberi banyak semangat, dukungan, kesabaran dan bantuannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan.Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya yaitu para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran untuk menjadi kesempurnaan dari skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca khususnya pihak Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabiil Haq Fastabiqul Khairat Wassalamualaikum Wr.Wb.

Makassar, 13 Agustus 2023

Sintya Kartika Angelina

ABSTRAK

Sintya Kartika Angelina. 2019. *Penerapan Prosedur Audit Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank Sulselbar cabang Selayar*, Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Pembimbing I H. Andi Jam'an dan Pembimbing II Ainun Arizah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan prosedur audit internal pemberian kredit pada PT. Bank Sulselbar cabang Selayar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan informan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan prosedur audit internal pemberian kredit pada PT. Bank Sulselbar cabang Selayar telah menyalurkan kredit sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan yaitu mulai dari pengenalan dan pendekatan kepada calon debitur, tahap permohonan kredit, pengidentifikasian data. Setelah dilakukan identifikasi data oleh bagian kredit, maka dapat dipertimbangkan untuk disetujui atau ditolak dengan tujuan agar dapat menghindari resiko terjadinya kredit macet.

Kata Kunci: Prosedur Pemberian Kredit, Audit Internal

ABSTRACT

Sintya Kartika Angelina. 2019. Implementation of Internal Audit Procedures for Providing Credit at PT. Bank Sulselbar Selayar branch, Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Supervisor I H. Andi Jam'an and Supervisor II Ainun Arizah.

This study aims to describe how the application of internal audit procedures for granting credit at PT. Selayar branch of Bank Sulselbar. The type of data used in this study is qualitative data obtained from interviews and informants related to the problem under study. Data collection is done by observation and interviews. In this study, the data sources used in data collection include primary data and secondary data. The results showed that the application of internal audit procedures for granting credit at PT. Bank Sulselbar Selayar branch has disbursed loans in accordance with established provisions and procedures, starting from the introduction and approach to prospective debtors, the credit application stage, data identification. After identifying the data by the credit department, it can be considered for approval or rejection with the aim of avoiding the risk of bad credit.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGA	
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
1.Good Corporate Governance	9
2. Pengertian Audit Internal	11
3. Tinjauan Tentang Kredit	16

PenerapanProsedur Audit Internal Penberian Kredit	18
B. Tinjauan Empiris	22
C. Kerangka Pikir	26
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Fokus Penelitian	29
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	
D. Jenis Sumber Data	29
E. Informan	30
F. Metode Pengumpulan Data	30
G. Metode Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN TOUSTAKA AND PART	52

DAFTAR TABEL

2 1	Tiniauan	Empiris	2	2
∠.	HIIIJAUAII		~	_



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	28
Gambar 2.2 Struktur Organisasi	37





BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Audit internal merupakan suatu aktivitas konsultasi yang dikelola secara indenpenden dan objektif, yang dirancang sebagai penambah nilai untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Secara efektif, auditor internal menyediakan informasi yang dibutuhkan manajer dalam melaksanakan tanggung jawab. Penilaian secara independen dilakukan auditor internal pada suatu perusahaan untuk menilai kegiatan operasional dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efektivitas dan efisiensi dari kinerja perusahaan. (Sawyer, 2017)

Menurut Larry E. Rittenberg dan Frank Martens (2019) ada beberapa aspek penting dalam prosedur audit internal:

1. Penetapan Lingkup Audit

Menetapkan ruang lingkup audit yang jelas dan terarah, termasuk tujuan, wilayah yang akan diaudit, serta sumber daya yang diperlukan.

2. Evaluasi Risiko

Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang berkaitan dengan proses bisnis perusahaan untuk memprioritaskan area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

3. Pengembangan Rencana Audit

Membuat rencana audit yang detail, termasuk teknik pengujian yang akan digunakan, serta metode pengumpulan data yang efektif.

4. Pengumpulan Bukti dan Pengujian

Mengumpulkan informasi dan bukti-bukti yang relevan melalui pengujian yang teliti terhadap sistem kontrol internal perusahaan.

5. Analisis dan Evaluasi

Menyelidiki informasi yang terkumpul untuk menilai keandalan sistem kontrol internal, kepatuhan terhadap kebijakan, serta identifikasi temuan atau kelemahan.

6. Pelaporan Hasil

Menyampaikan hasil audit dan rekomendasi perbaikan kepada manajemen untuk tindak lanjut yang tepat.

7. Tindak Lanjut

Memantau implementasi rekomendasi perbaikan, serta memastikan bahwa masalah-masalah yang diidentifikasi telah ditangani dengan tepat.

Menurut Pimpinan IIA (the IIA Board of Directors) dalam buku Audit Internal Berbasis Risiko (Tuanakotta, 2019:2), menyatakan bahwa Internal Audit adalah tindakan asurans yang independen, objektif dan kegiatan consulting yang disusun untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Internal Audit mendukung organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektifnya proses manajemen risiko, proses pengendalian dan proses tata kelola organisasi.

Perusahaan akan sangat diuntungkan dengan penerapan audit internal untuk mengurangi berbagai kerugian, khususnya risiko kredit. Risiko kredit dapat terjadi pada berbagai jenis bank, termasuk perbankan milik negara dan entitas yang lebih dekat hubungannya. Dalam perekonomian global, salah satu jenis badan usaha adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Menurut Pasal

33 khususnya ayat 2 dan 3 UUD 1945 yang menyatakan bahwa cabang-cabang produksi penting bagi negara yang menguasai hajat hidup orang banyak, badan usaha yang berbentuk BUMN biasanya menguasai sektorsektor potensial yang diolah menjadi memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Banyak yang berada di bawah penguasaan negara, tanah, air, dan kekayaan alam yang terdapat di sana juga dikuasai negara dan dimanfaatkan untuk kepentingan rakyat.

Jika kredit sektor swasta bank tidak dapat dilunasi tepat waktu, baik pokok maupun bunga pinjaman dianggap kredit macet, yang dapat merugikan profitabilitas bank. Analisis kredit yang tidak akurat oleh manajemen bank, pemantauan kredit yang tidak memadai, analisis laporan keuangan yang tidak akurat, dan kompetensi sumber daya manusia yang tidak memadai menjadi penyebab utama terjadinya kredit macet (Kasmir, 2014).

Adapun Fenomena yang terjadi Dikutip pada TribunSelayar.com (2018) bahwa pada PT. Bank Sulselbar cabang Selayar masih banyak kasus kredit macet yang terjadi di masyarakat menimbulkan permasalahan pada pihak bank tentang penilaian mutu kredit yang mereka berikan masih tergolong lemah. Terjadinya kredit macet dalam jumlah besar akan berpengaruh langsung terhadap kesehatan dan pertumbuhan bank tersebut, baik dari segi operasional bank dan dampak psikologis yang akan terjadi di masyarakat. Dengan adanya kasus kredit macet kegiatan operasional bank akan terhambat, hal ini disebabkan oleh keuntungan utama bank yang menurun karena keuntungan utama bank diperoleh dari selisih bunga simpanan masyarakat dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Selain itu, dampak psikologis yang akan terjadi adalah

menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keamanan dana simpanan mereka di bank tersebut.

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 menyatakan bahwa Bank Sulselbar adalah lembaga keuangan yang bergerak secara bisnis dan hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Bank Sulselbar merupakan lembaga keuangan yang bertujuan untuk melayani kebutuhan layanan perbankan masyarakat bagi perekonomian lemah dan usaha kecil di Indonesia. Bank Sulselbar didirikan untuk membantu masyarakat dalam memperoleh fasilitas kredit guna meningkatkan prestasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kredit adalah lembaga moneter yang mengizinkan individu atau badan usaha untuk meminjamkan uang tunai untuk membeli kembali suatu barang dan membayarnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya (Sakdiyah, 2018).

Menurut (Kasmir, 2016) Prosedur pemberian kredit yaitu berupa pengajuan dokumen dimana untuk situasi ini calon kredit mengajukan permohonan pengakuan seperti yang digambarkan dalam proposisi. Selanjutnya dilakukan review terhadap dokumen pinjaman dengan maksud untuk menentukan apakah dokumen yang diserahkan sudah benar dan lengkap sesuai dengan persyaratan. Calon nasabah kemudian menjalani wawancara tatap muka pertama untuk memverifikasi bahwa file bank sudah benar dan lengkap. Melakukan inspeksi lapangan langsung ke berbagai barang yang akan digunakan sebagai bisnis atau agunan, setelah wawancara pertama. Langkah selanjutnya adalah mewawancarai kembali calon pelanggan (wawancara II) untuk memperbaiki kesalahan pada file. Setelah itu

dilakukan di tempat, bank memutuskan apakah kredit diterima atau ditolak, jika diterima dipersiapkan administrasinya. Setelah administrasi siap, calon nasabah aset kontrak kredit harus mengikatkan agunan dan surat perjanjian atau perjanjian lain yang dianggap perlu untuk realisasi kredit guna membuka rekening giro atau tabungan pada bank yang bersangkutan setelah persyaratan telah disiapkan.

Pengendalian Internal menurut Valery G. Kumat (2013:15) menyatakan bahwa Pengendalian Internal adalah rencana metode prosedur dan kebijakan yang di desain oleh manajemen untuk member jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektifitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan pengamatan terhadap asset, ketaatan/kepatuhan terhadap undangundang kebijakan dan peraturan lain. Pengendalian Internal adalah proses serangkaian tindakan yang meresap ke dalam aktivitas-aktivitas entitas Hans (2019:260). Kemudian Pengertian Pengendalian Internal menurut Ikatan Bankir Indonesia Edisi pertama Pengendalian Internal adalah upaya preventif yang mencakup, sistem, kebijakan, prosedur, dan proses yang dimaksudkan untuk mengamankan asset.

Penelitian Fifit Lina (2022) tentang Peran Internal auditor dalam pemeriksaan kredit pada PT. Bank Sumut cabang koordinator medan, menemukan bahwa Peranan internal auditor dalam pemeriksaan kredit pada PT. Bank Sumut telah berfungsi secara efektif dan memiliki kedudukan yang baik dalam struktur organisasi. Peranan internal auditor dalam pemeriksaan kredit pada PT. Bank Sumut telah berjalan dengan baik dan efektif hingga internal auditor dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan. Pemeriksaan yang dilakukan audit internal pada PT. Bank Sumut meliputi

seluruh kegiatan bisnis perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas aspek keuangan maupun operasional. Segala kecurangan dan penyimpangan yang mungkin terjadi dalam penyaluran kredit dapat dicegah dan dideteksi, karena adanya internal auditor yang berfungsi secara efektif dan memadai dengan melakukan pemeriksaan ke seluruh divisi baik secara berkala maupun secara mendadak.

Penelitian Silfanni Ulfa Faramita (2019) tentang Prosedur pemberian kredit mikro (kreasi) pada PT. Pegadaian (persero) unit pengelolaan cabang lubuk buaya, menemukan bahwa prosedur pemberian kredit usaha mikro kecil dan menengah yang ditetapkan oleh PT. Pegadaian (persero) unit pengelolaan cabang lubuk buaya telah dilaksanakan dengan baik mulai dari pengajuan permintaan kredit, penyelidikan berkas jaminan, melakukan survey, mempelajari berkas-berkas kredit, sampai dengan pencairan kredit.

Salah satu bank yang ada di Indonesia yang membantu pemerintah dalam menunjang agen pembangunan adalah PT. Bank SulSelbar Cabang Selayar. PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar yang terletak dijalan Jend. Ahmad Yani Kota Benteng merupakan salah satu perseroan terbatas yang membantu pemerintah dalam menunjang perekonomian dan pembangunan masyarakat indonesia termasuk salah satunya adalah Kota Benteng.

Penerapan prosedur audit internal dalam proses pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sulselbar cabang Selayar. Namun, terdapat risiko yang terkait dengan pemberian kredit kepada nasabah dengan kredit yang buruk dalam prosedur tersebut. Risiko yang muncul dari kredit yang buruk adalah bahwa kredit tersebut tidak diurus, baik sampai tingkat tertentu atau seluruhnya. Ketidakonsistennya dalam tanggung

jawab debitur adalah akar penyebab terjadinya kredit macet. Faktor eksternal dan variabel internal keduanya dapat berkontribusi terhadap kemacetan kredit. Faktor eksternal seperti gagal panen, omzet fluktuatif, bencana, dan lain-lain terkait dengan faktor tersebut, terutama adanya perwakilan Bank Sulselbar yang tidak menjalankan komitmen yang ditunjukkan dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang telah ditetapkan. Administrasi harus spesifik saat mengajukan aplikasi kredit dan memiliki sistem distribusi kredit yang baik untuk menghindari penarikan uang tunai yang buruk.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mengenai pengaruh jumlah kredit yang disalurkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Prosedur Audit Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank SulSelbar Cabang Selayar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Penerapan Prosedur Audit Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dikemukakan diatas bahwa tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Prosedur Audit Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis dalam penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang Penerapan prosedur audit internal dalam pemberian kredit pada PT. Bank SulSelbar Cabang Selayar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank Sulselbar, Penelitian ini sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan oleh pihak manajemen dalam penerapan prosedur audit internal pemberian kredit.
- b. Bagi pihak pembaca dan penulis, diharapkan dapat menjadi tambahan informasi mengenai permasalahan terkait penerapan prosedur audit internal terhadap pemberian kredit.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Good Corporate Governance

Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), Salah satu pilar sistem ekonomi pasar adalah *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menumbuhkan lingkungan bisnis yang kondusif dan persaingan yang sehat (KNKG dalam Diah Kusuma Wardani, 2018). Maka dari itu, untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas ekonomi jangka panjang, dunia usaha Indonesia harus menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

Menurut Tjager dan Deny (2015) mendefinisikan Good Corporate Governance sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan memandu perusahaan agar dapat mencapai keseimbangan antara perusahaan dengan pemangku kepentingannya. Hal ini berkaitan dengan peraturan kewenangan pemilik, direktur, manajer, pemegang saham dan sebagainya. Corporate governance didefinisikan sebagai hubungan partisipan dalam menentukan arah dan kinerja (Monks & Minow, 2015). Good Corporate Governance terkait dengan pengambilan keputusan yang efektif melalui kultur organisasi, nilai-nilai, sistem, berbagai proses, kebijakan-kebijakan dan struktur organisasi, yang bertujuan untuk mencapai bisnis yang menguntungkan, efisien, dan efektif dalam mengelola resiko dan bertanggung jawab dengan memperhatikan kepentingan stakeholder (Coopers et al, 2016). Corporate governance

yang efektif mampu menyesuaikan kepentingan manajer dengan pemegang saham agar dapat menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Menurut Suprayitno et al (2019) IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*), *Good Corporate Governance* mendefinisikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organisasi dalam upaya memberikan nilai tambah bagi perusahaan secara berkelanjutan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* berdasarkan peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku.

Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia mengatakan bahwa salah satu tujuan penerapan Good Corporate Governance adalah untuk meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitar bisnis untuk memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang. (Retno, 2013) Menurut Surya dan Yustiavandana (2016) penerapan prinsip GCG secara konkret memiliki tujuan terhadap perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memudahkan akses ke investasi domestik dan internasional.
- 2. Memperoleh biaya modal yang lebih rendah.
- Meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan melalui pengambilan keputusan yang lebih baik.
- 4. Meningkatkan kepercayaan dan keyakinan pemangku kepentingan terhadap perusahaan.
- 5. Melindungi komisaris dan direksi dari tuntutan hukum...

Corporate governance mengacu pada proses mengatur bisnis antara karyawan atau antara karyawan dan manajemen. Masalah keagenan dalam hubungannya antara pemilik modal dengan manajer adalah bagaimana sulitnya pemilik dalam memastikan bahwa dana yang digunakan tidak diambil alih atau diinvestasikan pada proyek yang tidak menguntungkan sehingga tidak mendatangkan pengembalian. Corporate governance digunakan untuk memfasilitasi komunikasi antara karyawan dan manajer (Macey dan O'Hara, 2013). Sedangkan berdasarkan dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Sesuai dengan Kep 117/M-MBU/2002 yang dikeluarkan pada tanggal 1 Agustus 2002 berjudul Penerapan Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara, tata kelola perusahaan didefinisikan sebagai prinsip-prinsip yang mengatur suatu proses dan mekanisme manajemen yang didasarkan pada etika berusaha dan peraturan perundang-undangan.

2. Pengertian Audit Internal

Audit internal dalam suatu organisasi digunakan untuk menguji dan mengevaluasi aktivitas organisasi. Melalui pendekatan yang sistematis serta teratur, untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola, audit internal membantu organisasi dalam mencapai tujuannya (Mulyadi, 2020: 211).

Menurut Sukrisno Agoes (2017:238) Audit internal adalah pemeriksaan atas laporan keuangan dan catatan akuntansi, serta kepatuhan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditetapkan dan peraturan asosiasi profesi, oleh bagian audit internal perusahaan. Audit internal adalah seperangkat prosedur dan teknik yang digunakan

oleh karyawan organisasi untuk memverifikasi keakuratan data keuangan dan alur operasi sebagaimana yang ditentukan (Hery, 2018:1).

Adapun Prosedur Audit Internal menurut (Hiro Tugiman, 2016) yang dikutip oleh Rusdiana dan Aji Saptaji (2018:261) adalah:

1. Perencanaan Audit

Rusdiana dan Aji Saptaji (2018:261) Audit internal harus merencanakan setiap pemeriksaan. Maka dari itu, perencanaan perlu didokumentasikan dan perlu mencakup penulisan program audit, memutuskan bagaimana, kapan, dan kepada siapa hasil audit akan dikomunikasikan, menyetujui rencana kerja audit, menentukan tujuan audit dan ruang lingkup pekerjaan. Informasi dasar tentang aktivitas yang akan diaudit, pelaksanaan survei yang diperlukan untuk melaksanakan audit, memberitahukan pihak yang akan dilakukan, melakukan pengawasan untuk mengidentifikasi aktivitas yang diperlukan, risiko, dan kontrol, dan banyak lagi.

2. Pengujian dan Pengevaluasian Informasi

Rusdiana dan Aji Saptaji (2018: 261) menjelaskan bahwa dikumpulkan berbagai informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan ruang lingkup dan tujuan pekerjaan.Informasi ini harus kompeten, relevan, dan berguna untuk membangun landasan logis bagi temuan dan rekomendasi audit. Hal ini juga perlu dipantau selama proses pengumpulan, analisis, penggalian dan konfirmasi keakuratan informasi.

3. Penyampaian Hasil Pemeriksaan

Rusdiana dan Aji Saptaji (2018:261) menjelaskan bahwa Audit Internal harus melaporkan hasil audit yang dilaksanakannya secara tertulis dengan ketentuan laporan, sebagai berikut:

- a. Ditandatangani oleh ketua audit internal
- b. Objektif, jelas, singkat, terstruktur dan tepat waktu
- c. Mengemukakan tentang maksud, lingkup, dan hasil dari pelaksanaan pemeriksaan
- d. Mencantumkan berbagai rekomendasi
- e. Mencantumkan pandangan dari pihak yang diperiksa tentang berbagai kesimpulan atau rekomendasi
- f. Persetujuan pimpinan audit me-review dan menyetujui laporan audit
 - 4. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan

Rusdiana dan Aji Saptaji (2018:261) menjelaskan bahwa internal audit secara terus menerus melakukan review dan *follow up* untuk memastikan temuan audit yang dilaporkan telah dilaksanakan dengan tepat. Apakah manajemen senior atau dewan telah menerima risiko tidak mengambil tindakan korektif atas temuan yang dilaporkan, atau apakah tindakan korektif telah diambil dan memberikan hasil yang diharapkan, audit internal harus memeriksanya.

5. Pelaporan Audit Internal

Menurut Arens, dkk (2014) yang dikutip oleh Rusdiana dan Aji Saptaji (2018:264) Tahap akhir dalam proses audit adalah menyampaikan laporan audit yang memuat temuan-temuan auditor kepada pemakai.

Laporan ini harus memberi tahu para pembaca tentang derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Laporan juga memiliki bentuk yang berbeda dan bervariasi mulai dari jenis yang sangat teknis yang biasanya dikaitkan dengan audit laporan keuangan hingga laporan lisan yang sederhana dalam audit operasional atas efektivitas suatu departemen kecil.

Menurut Hery (2016: 245), Fungsi audit internal merupakan kemampuan peninjauan ke dalam tindakan otonom, diadakan di dalam asosiasi, yang dilengkapi dengan survei pembukuan, keuangan, dan kegiatan lainnya, untuk menawarkan berbagai bantuan kepada pengurus dalam melakukan kewajibannya dengan memperkenalkan pemeriksaan, evaluasi, saran penting, dan komentar tentang kegiatan manajemen. Menurut Mulyadi (2018) Dalam menjalankan fungsinya tersebut auditor internal melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi struktur pengendalian internal, dan mendorong penggunaan struktur pengendalian internal yang hemat biaya.
- b. Menentukan sejauh mana kebijakan manajemen puncak diimplementasikan.
- Mengetahui seberapa baik aset perusahaan terjaga dari segala macam kerugian.
- d. Menentukan tingkat kesulitan informasi perusahaan yang dihasilkan oleh berbagai departemen.
- e. Memberikan saran untuk kemajuan latihan organisasi.

Penyelidikan dan evaluasi pengendalian intern serta efektivitas pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi menjadi tanggung jawab audit intern dalam pelaksanaan tugasnya. Selain itu, fungsi audit internal dituntut untuk mengevaluasi berbagai fungsi operasional selain melakukan pemeriksaan rutin atas kesalahan pencatatan akuntansi. Ada batasan jumlah dan ruang lingkup pekerjaan yang dapat dilakukan selama audit internal. Maka dari itu, menurut Cashin (2017:28) Unsur-unsur audit internal adalah sebagai berikut:

- a. Kepatuhan (*Compliance*) adalah proses penentuan apakah prosedur operasi, prosedur akuntansi, kebijakan, dan peraturan telah dilaksanakan sebagaimana yang telah ditetapkan.
- b. Verifikasi (*Verification*) adalah proses mengevaluasi dan memverifikasi keakuratan data dan informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan akuntansi yang akurat, cepat, dan dapat diandalkan. Auditor internal melihat catatan dan membuat saran untuk perbaikan berdasarkan apakah prosedur pencatatan memiliki kelemahan atau kekurangan.
- c. Evaluasi (Evaluation), disebut juga sebagai penilaian menyeluruh atas aktivitas pengendalian akuntansi keuangan perusahaan. Karena termasuk kegiatan perusahaan, maka penilaian ini terkait dengan evaluasi terhadap pengendalian intern perusahaan.

Menurut Tugiman yang dikutip oleh Rusdiana dan Aji Saptaji (2018: 255) Tujuan pemeriksaan audit internal adalah untuk memberikan bantuan kepada anggota organisasi dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Analisis, evaluasi, dan rekomendasi diberikan oleh audit

internal. Motivasi di balik peninjauan juga menggabungkan peningkatan kontrol yang sukses dengan biaya yang masuk akal. Kegiatan sistem pengendalian internal organisasi serta kualitas kinerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan semuanya termasuk dalam ruang lingkup audit internal (Rusdiana dan Aji Saptaji, 2018:256).

3. Tinjauan tentang Kredit

Menurut Thamrin dan Sintha (2018:112), kredit adalah pihak yang satu memberikan pinjaman kepada pihak lain berupa uang, barang atau jasa, sedangkan pihak lain akan menerima pinjaman berupa kontra pinjaman nantinya (dalam jangka waktu tertentu). Selain itu, sesuai dengan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, selanjutnya disebut Peraturan Keuangan, keuangan Indonesia diharapkan dapat membantu pelaksanaan kemajuan masyarakat yang berkaitan dengan peningkatan nilai, pembangunan moneter dan kesejahteraan masyarakat. Kemantapan terhadap memperluas bantuan pemerintah individu secara keseluruhan. Pemberian kredit akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu masyarakat dalam pembangunan, khususnya di sektor riil yang diusahakan oleh para pemilik usaha kecil (Etty Mulyati, 2016).

Perjanjian kredit merupakan landasan bagi bank untuk memberikan kredit kepada nasabah debitur. Perjanjian kredit tersebut menguraikan hak dan kewajiban baik bank maupun nasabah debitur dan akan menjadi undang-undang bagi para pihak yang menandatanganinya. Menurut apa yang telah disepakati bersama, asas ini menetapkan hubungan kontraktual

dan menguraikan hak dan kewajiban para pihak. Perjanjian kredit biasanya dibuat dalam bentuk perjanjian baku dan tertulis.

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian fasilitas kredit menurut Thamrin dan Sintha (2018:114), adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan adalah keyakinan bahwa kredit yang diberikan dalam bentuk uang, barang, atau jasa akan benar-benar terbayar di masa depan. Kepercayaan ini ditunjukkan oleh bank yang sebelumnya melakukan investigasi nasabah internal dan eksternal. investigasi ke dalam keadaan masa lalu dan sekarang dari pemohon kredit.
- b. Kesepakatan, perjanjian ini mencakup pemberi pinjaman dan penerima kredit. Masing-masing pihak telah menandatangani perjanjian yang menguraikan hak dan tanggung jawab mereka berdasarkan perjanjian ini.
- c. Jangka Waktu, setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu. Periode ini termasuk periode pengembalian kredit yang disetujui. Jangka waktu ini bisa jangka pendek, menengah, atau panjang.
- d. Risiko, adanya suatu tenggang waktu penggantian kredit menimbulkan pertaruhan kredit tidak tertagih/macet. Semakin panjang kredit semakin besar taruhannya dan sebaliknya. Bank menanggung risiko ini, baik risiko yang disengaja maupun tidak disengaja oleh nasabah.
- e. Balas Jasaadalah keuntungan untuk memberikan kredit atau tahap yang kita kenal sebagai bunga. Keuntungan bank terdiri dari kompensasi administrasi bunga dan kredit.

Tujuan pemberian kredit tidak akan terpisahkan dari misi bank tersebut didirikan. Tujuan utama pemberian kredit menurut Kasmir (2018:92), adalah sebagai berikut:

- a. Mencari Keuntungan tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil dari pemberian kredit. Mencari Keuntungan Sebagian besar hasil berupa bunga bank dan biaya administrasi yang terkait dengan pinjaman nasabah.
- b. Membantu Usaha Nasabah yaitu agar dapat membantu bisnis nasabah yang membutuhkan dana baik untuk modal kerja maupun investasi. Dengan aset tersebut, nasabah yang berhutang akan benar-benar ingin menciptakan dan memperluas usahanya.
- c. Pemberian bantuan kepada pemerintah atas nama pemerintah, lebih banyak kredit yang dikeluarkan oleh sektor perbankan maka semakin baik, karena lebih banyak kredit menghasilkan peningkatan pembangunan di berbagai bidang.

4. Penerapan Prosedur Audit Internal Pemberian Kredit

Menurut Undang-undang Perbankan No. 14 tahun 1967 pemberian kredit adalah keyakinan bank terhadap kemampuan nasabah untuk membayar kembali pinjaman yang mendasari pemberian pinjaman. Bank harus menilai dengan seksama karakter, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha peminjam sebelum memberikan kredit untuk mendapatkan kepercayaan tersebut.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2014:26) proses pemberian kredit adalah tujuan suatu bank dalam memberikan kredit untuk memperoleh keuntungan maksimal dengan risiko yang minimal. Hal tersebut begitu kontradiktif sehingga seorang bankir harus mampu menyelaraskan tujuan pengembangan volume maupun kualitas kredit dengan ketentuan, kondisi likuiditas, dan batasan permodalan demi memperoleh keuntungan yang optimal dalam rangka mencapai hal tersebut.

Menurut (Agus, 2017:231) Kualifikasi auditor internal merupakan salah satu syarat untuk audit internal yang efisien dan efektif. Kompetensi dan independensi adalah dua sikap yang dituntut dari seorang auditor oleh kebijakan ini. Kemandirian adalah keadaan mental yang tidak terpengaruh oleh pengaruh luar, tidak dipengaruhi oleh pihak lain, dan mandiri dari pihak lain. Selain itu, independensi mensyaratkan kejujuran di pihak auditor ketika harus mempertimbangkan fakta dan pertimbangan yang tidak memihak dan objektif di pihak auditor ketika membentuk dan menyatakan pendapatnya. Sebaliknya, istilah "kompeten" mengacu pada kemampuan auditor untuk melakukan audit secara efektif, serta ketegasan, ketelitian, dan akuntabilitas mereka atas hasil audit.

Dalam menerapkan audit internal yang memadai dapat dilihat dengan menggunakan analisis 5C (Firdaus dan Ariyanti, 2011) sebagai berikut:

 Character (Karakter), Sebagai pemberi pinjaman, bank perlu memastikan bahwa calon peminjam akan berperilaku baik dengan selalu menepati janji, berusaha, dan bersedia melunasi utangnya pada waktu yang telah ditentukan.

- Capacity (Kapasitas), Kemampuan calon peminjam untuk mengelola bisnisnya berdampak signifikan pada jumlah uang yang akan dihasilkan perusahaan di masa depan dan bank perlu mengetahui hal ini dengan kepastian mutlak.
- 3. Capital (Modal), berkaitan dengan struktur dan jumlah modal calon peminjam.
- Collateral (Jaminan), Harta benda milik nasabah atau pihak luar terikat sebagai jaminan dalam hal pemegang utang tidak dapat melunasi kewajibannya sesuai dengan pengertian kredit.
- 5. Condition (Kondisi), Bank perlu mewaspadai kondisi ekonomi saat ini yang dapat berdampak pada bisnis calon debitur dan prospeknya di masa mendatang.

Menurut Thamrin Abdullah dan Francis Tantri (2013:177) prosedur pemberian kredit dapat dibedakan antara pinjaman yang diberikan oleh orang perseorangan dan pinjaman yang diberikan oleh badan hukum dalam hal tujuan konsumtif atau produktif sebelum meninjau tata cara pemberian kredit secara umum.

Thamrin dan Sintha (2018:121-123) mengemukakan prosedur pemberian kredit sebagai berikut:

a. Pengajuan berkas adalah pengajuan permohonan kredit sesuai dengan proposal yang mencantumkan latar belakang perusahaan, tujuan, limit kredit, jangka waktu kredit, dan jaminan.

- b. Pemeriksaan berkas kredit dengan tujuan agar dapat menyelidiki berkas untuk menentukan apakah sudah sesuai dengan persyaratan.
- c. Wawancara, tahap ini dilakukan pihak perbankan untuk menyakinkan berkas-berkas yang dikirim sudah lengkap dan sesuai dengan yang diajukan pihak perbankan.
- d. On The Spot merupakan kegiatan pemeriksaan lapangan yang melibatkan pencocokan temuan wawancara dengan berbagai barang yang akan dijadikan jaminan atau aset bisnis.
- e. Keputusan Kredit adalah Memutuskan apakah kredit akan diberikan atau tidak. Administrasi akan disiapkan jika diterima, dan keputusan kredit ini biasanya akan mencakup jumlah uang yang diterima, jangka waktu kredit, dan biaya apa saja yang harus dibayarkan.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

	<u> </u>	enentian Terdanu		
No	Nama	Judul	Metode	Hasil penelitian
1	Fifit Lina Sari Sitorus Pane (2022)	Peran internal auditor dalam pemeriksaan kredit pada PT Bank Sumut cabang koordinator medan	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan peranan internal auditor dalam pemeriksaan kredit pada PT Bank Sumut telah berfungsi secara efektif dan memiliki kedudukan yang baik dalam struktur organisasi. Peranan internal auditor dalam pemeriksaan kredit telah berjalan dengan baik dan efektif hingga internal auditor dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan.
2	Rosnani Said (2022)	Analisa prosedur pemberian kredit multiguna pada bank sultra cabang pasar wajo	Kualitatif deskriptif	Penerapan prosedur pemberian kredit multiguna telah memenuhi standarisasi dari teori-teori yang ada dan dilakukan melalui beberapa tahapan-tahapan meskipun ada beberapa perbedaan yaitu tidak melakukan tahap melihat langsung kelapangan atau on the spot (OTS) untuk calon debitur.
3	Kadek Irma Riskiyanti (2021)	Evaluasi audit internal atas prosedur	Kualitatif deskriptif	Kepatuhan prosedur pemberian kredit di koperasi ini belum

		1	T	-
	HRSI.	pemberian kredit dengan ajaran karma phala sebagai pedoman penyelesaian kredit bermasalah (Studi kasus pada koperasi pegawai negeri susila bhakti)	AMMAO AR	sepenuhnya dijalankan dan mengakibatkan terjadinya kredit bermasalah di KPN Susila Bhakti, audit internal belum sepenuhnya efektif karena dapat dilihat hasil dari wawancara tersebut hampir semua komponen belum semaksimal mungkin dilakukan oleh internal KPN Susila Bhakti, masih saja ada kekurangan di setiap komponennya.
4	Khoirina Farina (2021)	Evaluasi sistem pengendalian internal terhadap prosedur pemberian kredit pada PT Bank Central Asia, Tbk Cabang KCU Kalimalang	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi prosedur pemberian kredit telah sesuai dengan standar pemberian kredit. Implementasi sistem pengendalian internal pada pemberian kredit pada PT Bank Central Asia Tbk KCU Kalimalang telah memenuhi standar pengendalian internal (COSO), namun masih terdapat kelemahan, yakni terdapat pada komponen aktivitas pengendalian yaitu account officer merangkap beberapa fungsi mulai dari pemasaran, analisa kredit hingga pemantauan.

5	Cessy Camila Amalya (2020)	Audit ketaatan atas prosedur pemberian kredit pada koperasi karyawan patra PT Pertamina RU III PLAJU	Kualitatif deskiptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi karyawan patra RU III Plaju telah memiliki prosedur pemberian kredit dan kebijakan kerja yang ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur, dengan maksud agar diterapkan praktek kerja yang efektif.
6	Silfanni Ulfa Faramita (2019)	Prosedur pemberian kredit mikro (kreasi) pada PT Pegadaian (persero) unit pengelolaan cabang lubuk buaya	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit usaha mikro kecil dan menengah yang ditetapkan oleh PT Pegadaian (persero) unit pengelolaan cabang lubuk buaya telah dilaksanakan dengan baik mulai dari pengajuan permintaan kredit, penyelidikan berkas jaminan, melakukan survey, mempelajari berkas-berkas kredit, sampai dengan pencairan kredit.
7	U Ratdyanti Sasmitha (2018)	Prosedur dan sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam cipta mulia desa bondalem	Kualitatif deskriptif	Prosedur pemberian kredit KSP cipta mulia desa bondalem sudah baik dapat dilihat dari prosedur pemberian kredit, bagian yang terkait dalam pemberian kredit, dokumen yang digunakan dalam pemberian kredit, catatan akuntansi yang

				digunakan dalam pemberian kredit yang dapat di gambarkan bagan aliran prosedur pemberian kredit (flowchat).
8	Chairun Nisya (2018)	Peranan audit internal dalam mengatasi risiko penjualan kredit pada PT Global Prima Andalan	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan manajemen atas pemberian tugas dan wewenang auditor internal pada PT Global Andalan Prima telah sesuai dengan prosedur dan standar auditor internal yang ada, yaitu dimana posisi auditor internal PT Global Andalan Prima yang bersifat independen dalam artian kedudukannya terpisah dari semua kegiatan operasi perusahaan dan tidak terlihat langsung dalam aktivitas yang diauditnya, dalam hal ini adalah kegiatan usaha kredit.
9	Indri Ayuningsih (2018)	Penerapan audit kepatuhan terhadap keputusan pemberian kredit mikro (Studi kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia. Tbk cabang bekasi)	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menujukkan bahwa dalam penerapan audit kepatuhan terhadap pemberian keputusan kredit sudah berjalan efektif sesuai dengan SOP, itu terlihat dari mulai pengajuan atau permohonan kredit, verifikasi data, survei, analisa, pemberian

				keputusan hingga pencairan kredit. Serta resident audit berperan penting untuk menunjang keefektifan pengendalian internal dalam proses pemberian keputusan kredit yang tepat.
10	Nur Apriani Eka Saputri (2017)	Peran auditor internal terhadap prosedur pemberian kredit guna meminimalisir terjadinya Non Performing Loan (Studi kasus di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkalpinang)	Kualitatif deskriptif	Auditor internal berperan sangat penting di proses kegiatan perkreditan terutama dalam kegiatan prosedur pemberian kredit. Peran auditor internal dalam prosedur pemberian kredit adalah sebagai konsultan apabila ada permasalahan dalam kegiatan perkreditan, monitoring dan pengawasan.

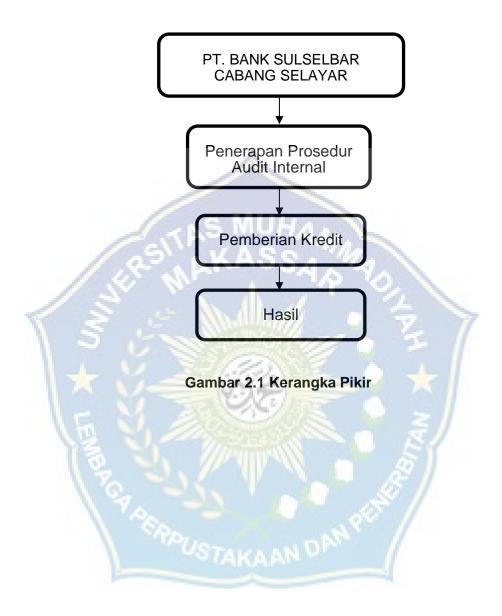
Perbedaan Penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada lokasi dan tujuan penelitian yang saya gunakan oleh karena itu sesuai dengan masalah yang ingin saya teliti.

C. Kerangka Pikir

PT. Bank Sulselbar merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, dengan kegiatan-kegiatan seperti menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan, menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk kredit, dan menawarkan jasa perbankan lainnya.Salah satu proses pengendalian adalah audit internal, audit internal berfungsi untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas pada perusahaan sehingga audit internal

mempunyai peranan penting didalam mengefektifkan pengendalian internal atas kredit, Karena fungsi tersebut, maka daya banding dan efektivitas pengendalian intern senantiasa dikaji atau dinilai secara terus menerus dan tidak memihak (independen), serta pengendalian intern atas kredit dapat terjaga sehingga tetap memadai dan berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Kepentingan manajemen perusahaan dalam menjalankan operasi bisnisnya harus dipertimbangkan ketika merancang pengendalian internal, demikian pula aspek biaya yang diperlukan dan manfaat yang diharapkan.

Prosedur pemberian kredit merupakan salah satu tahap awal suatu perusahaan dalam proses pemberian kredit. Dalam proses pemberian kredit perlu diterapkan audit internal oleh perusahaan sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahan dalam pemberian kredit. Kredit akan diberikan apabila manajemen bank merasa yakin bahwa nasabahnya dapat mengembalikan kredit tersebut sesuai dengan waktu yang telah disepakati, baik pokok maupun bunga pinjaman yang ditetapkan agar bank dapat menghindari diri dari tidak tertagihnya kredit tersebut, yang nantinya akan dapat menimbulkan masalah kredit macet. Analisis kredit yang tidak akurat oleh manajemen bank, kontrol kredit yang tidak memadai, analisis laporan keuangan yang tidak akurat, dan kompetensi sumber daya manusia yang tidak memadai menjadi penyebab utama kredit macet. Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, digambarkan dalam bentuk bagan alur.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana semua informasi yang masuk dikumpulkan dan disaring secara menyeluruh dan tepat sebelum dideskripsikan untuk memberikan gambaran yang jelas.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Spradley dalam buku Sugiyono (2019:275) menyatakan bahwa fokus adalah domain tunggal ataupun beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Fokus penelitian adalah garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga pengamatan dan analisis hasil penelitian lebih terarah. Oleh karena itu, Fokus dalam penelitian ini adalah penerapan prosedur audit internal pemberian kredit pada PT Bank SulSelbar Cabang Selayar.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi atau objek penelitian dilakukan di PT. Bank SulSelBar Cabang Selayar yang berlokasi di jalan Jend. Ahmad Yani, Benteng, Kec. Benteng, Kab. Kepulauan Selayar. Sedangkan waktu penelitian dilakukan sesuai dengan lamanya penelitian dilakukan, yaitu mulai dari penyusulan judul penelitian, penyusunan dan penulisan proposal, pengumpulan hingga perampungan. Hasil penelitian dilakukan selama 2 bulan dimulai dari bulan April hingga Juni 2023.

D. Jenis Sumber Data

a. Data primer

Data yang didapat dengan menyatukan sejumlah keterangan atau fakta melalui wawancara dengan karyawan PT. Bank SulSelBar Cabang Selayar.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui studi pustaka, karya ilmiah, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan Penerapan Prosedur Audit Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank SulSelBar Cabang Selayar.

E. Informan

Penelitian kualitatif sebagai human instrumen penelitian kualitatif menentukan fokus penelitian, memilih informan untuk dijadikan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis dan menginterpretasikan data, dan menarik kesimpulan dari temuan(Sugiono, 2009:306).

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Kepala Pemimpin Cabang Bank SulSelBar Cabang Selayar
- Pemimpin Pemasaran (Seksi Bisnis) Bank SulSelBar Cabang
 Selayar
- 3. Karyawan Bank SulSelBar Cabang Selayar
- 4. Nasabah Bank SulSelBar Cabang Selayar

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Beberapa poin-poin dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan beberapa karyawan sehubungan dengan pengambilan data mengenai objek yang diteliti sehingga data yang diperoleh merupakan data yang akurat dan dapat dipercaya.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan mengamati atau mencatat penerapan prosedur audit internal pemberian kredit pada PT. Bank SulselBar Cabang Selayar. Pengamatan ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan dan sebagai bahan informasi atas data penelitian.

3. Dokumentasi

Catatan-catatan mengenai hasil wawancara dan observasi atas data-data untuk mendapatkan data sekunder yang mendukung penelitian ini.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu proses sistematis pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Analisis data terdiri dari tiga rangkaian kegiatan yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Untuk penjelasan lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti memusatkan perhatian pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan yang banyak tersebut selanjutnya dipilih berdasarkan tema atau variabel yang telah ditetapkan, dimana data yang dianggap tidak penting atau kurang relevan dibuang.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penatikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.Penyajian data dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.Dengan mencermati penyajian data, penelitian akan lebih mudah memahami yang sedang terjadi dan apa yang akan dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada

tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan akan merupakan kesimpulan yang kredibel.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Bank SulSelBar

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara.

Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara No. 002 tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar Rp250.000.000. Dengan pemisahan antara Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan Propinsi Tingkat I Sulawesi Tenggara, maka pada akhirnya Bank berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan.

Dengan lahirnya Peraturan Daerah No. 01 tahun 1993 dan penetapan modal dasar menjadi Rp25 milyar, Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dengan sebutan Bank BPD Sulsel dan berstatus Perusahaan Daerah (PD). Selanjutnya dalam rangka perubahan status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam

Peraturan Daerah No. 13 tahun 2003 tentang Perubahan Status Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dari PD menjadi PT dengan Modal Dasar Rp. 650 milyar.

Akta Pendirian PT telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Keputusan No. C-31541.HT.01.01 tanggal 29 Desember 2004 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat Bank Sulsel, dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 15 Februari 2005, Tambahan No. 1655/2005.

Pada tanggal 10 Februari 2011, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dilakukan secara circular resolution dan Keputusan RUPS LB tersebut telah disetujui secara bulat oleh para pemegang saham. Keputusan RUPS LB tersebut telah dibuatkan aktanya oleh Notaris Rakhmawati Laica Marzuki, SH dengan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Bank Sulsel, Nomor 16 Tanggal 10 Februari 2011. Dimana dalam Akta tersebut para pemegang saham memutuskan untuk merubah nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat PT. Bank Sulsel menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat disingkat PT. Bank Sulselbar.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-11765.AH.01.02. Tahun 2011 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Disamping itu, perubahan nama ini juga telah memperoleh Persetujuan Bank Indonesia berdasarkan kepada Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 13/32/KEP. GBI/2011 Tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Disingkat PT. Bank Sulsel Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Disingkat PT. Bank Sulselbar.

2. Visi dan Misi Bank SulselBar

a. Visi Bank SulselBar

Menjadi Bank kebanggaan dan pilihan utama membangun kawasan timur Indonesia.

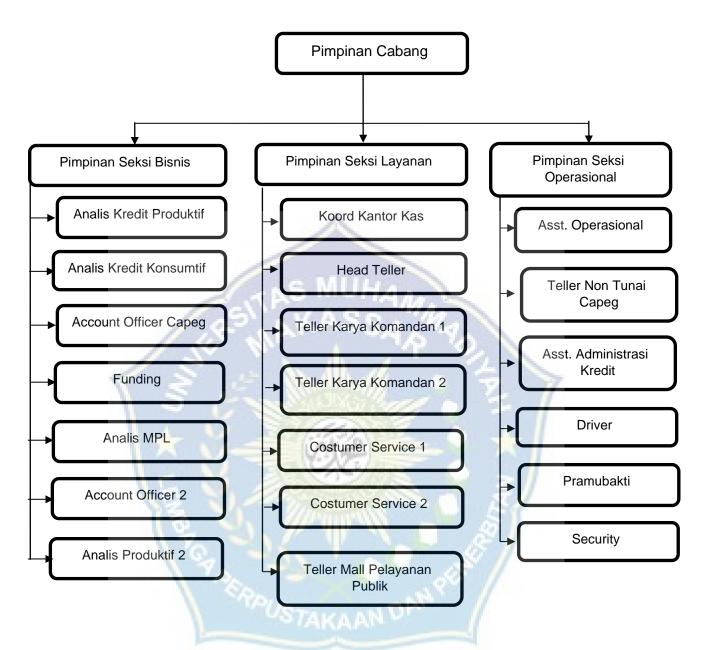
- b. Misi Bank SulselBar
 - 1. Memberikan pelayanan prima yang berkualitas dan terpercaya
 - 2. Mitra strategis pemda dalam menggerakkan sektor rill
 - 3. Memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota organisasi pada setiap pegawai, demikian struktur organisasi dilakukan dengan cara yang sederhana dan efektif agar dapat bekerja dengan baik. Selain itu, organisasi biasa disebut sebagai struktur atau bagan organisasi. Dengan ini gambar skematis dari hubungan kerja antara orang-orang didalamnya dalam organisasi untuk pencapaian tujuan organisasi.

Demikian pula dengan Bank SulselBar Cabang Selayar melakukan pekerjaan itu masing-masing sesuai dengan tugasnya dan satu sama lain saling berhubungan dan berupaya menciptakan suasana kerja yang disiplin dan dinamis untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan. Oleh sebab itu, organisasi harus mampu menggambarkan dengan jelas setiap fungsi dan bagian yang ada pada organisasi.

Bagan struktur organisasi PT. Bank SulselBar Cabang Selayar dapat dilihat bahwa semua tugas perencanaan berada dibawah satu tangan, demikian halnya dengan komando, wewenang, dan pengawasan. Adapun struktur organisasi PT. Bank SulselBar Cabang Selayar dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dimana data primer adalah data kualitatif yaitu data yang berupa keterangan-keterangan yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara mendalam secara keseluruhan kepada pimpinan cabang, pimpinan operasional, pegawai divisi kredit dan nasabah pada PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar. Sedangkan data sekunder adalah data kualitatif yaitu data yang berupa informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian seperti Prosedur pemberian kredit dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Bank Sulselbar cabang selayar

1. Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit di PT. Bank Sulselbar cabang Selayar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan atau menetapkan nasabah yang akan diberikan kredit, agar dapat membantu mendorong pertumbuhan dan perluasan perekonomian serta dapat mengurangi tingkat pengangguran. Adapun langkah-langkah prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar sebagai berikut:

- a. Pengajuan berkas-berkas, pemohon kredit dalam hal ini mengajukan permohonan kredit berupa proposal dan melampirkan berkas-berkas yang dibutuhkan.
- b. Penyelidikan berkas pinjaman, untuk mengetahui apakah berkas yang di ajukan telah lengkap sesuai persyaratan dan benar. Jika menurut bank

- belum lengkap, maka nasabah akan di minta untuk melengkapi berkas permohonan kredit tersebut hingga jangka waktu yang di tentukan.
- c. Wawancara I, wawancara yang bertujuan untuk melakukan penyidikan terhadap calon peminjam, untuk menyakinkan apakah berkas yang di sampaikan sudah benar sesuai dengan yang diinginkan pihak perbankan. Wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya.
- d. On the spot merupakan tahap prosedur pemberian kredit yang berupa kegiatan pemeriksaan kelapangan untuk melihat prospek kegiatan usaha calon peminjam dan jaminan yang diberikan.
- e. Wawancara II, wawancara kedua merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika ada kekurangan-kekurangan pada saat setelah melakukan tahap on the spot di lapangan. Catatan yang ada pada permohonan pada saat wawancara I di cocokkan dengan pada saat on the spot apakah ada kesesuaian yang mengandung suatu kebenaran.
- f. Keputusan kredit, dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau di tolak.
- g. Penandatangan akad kredit/perjanjian lainnya, prosedur pemberian kredit ini merupakan lanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu nasabah menandatangani akad kredit, mengingat jaminan dengan surat perjanjian atau pernyataan yang di anggap perlu.
- h. Realisasi kredit, ini di berikan setelah penandatangan surat-surat yang di perlukan dengan membuka rekening tabungan atau giro di bank yang bersangkutan.

i. Penyaluran/penarikan dana, tahap akhir prosedur pemberian kredit adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat di ambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit yaitu sekaligus atau secara bertahap.

Hasil wawancara dengan bapak U selaku Kepala Pimpinan Cabang, yaitu:

"Sistemnya itu, nasabah harus menunjukkan surat permohonan kredit dan persyaratan dari bank antara lain KTP, SIM atau NPWP, surat kuasa pemotongan gaji suami istri PNS, kartu keluarga, akta nikah, akta cerai bagi yang sudah pisah, melakukan on the spot di tempat usaha yang akan dibangun, dokumentasi, asli surat keputusan pengangkatan pertama, dan asli surat taspen."

Kemudian wawancara yang dilakukan dengan bapak A selaku Pimpinan Seksi Bisnis.

"Yah harus dipastikan jaminannya dalam standar operasional prosedur seperti surat kuasa pemotongan gaji, surat pendebetan rekening, asli surat pengangkatan pertama, asli surat keputusan pengangkatan terakhir, dan asli kartu taspen. Selanjutnya, sertifikasi kredit atau agunan sebenarnya tidaklah mutlak sifatnya tetapi perlu guna mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang disalurkan oleh pihak bank. Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan penjaminan, dengan anggapan nanti debitur mengingkari janjinya atau tidak dapat melunasinya."

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dalam pengambilan kredit harus memenuhi syarat-syarat yang sudah ditetapkan oleh PT. Bank Sulselbar cabang Selayar agar terhindar dari kredit macet dan kemampuan nasabah dalam membayar kredit.

2. Penerapan Prinsip Dalam Pemberian Kredit

Bahwa PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar dalam pemberian kredit, nasabah harus mempunyai 5 prinsip diantaranya yaitu:

- a) Character (Karakter), Suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orangorang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya. Hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi, seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobby dan social standingnya.
- b) Capacity (Kapasitas), Untuk melihat nasabah dalam melihat kemampuannya dalam bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah.
- c) Capital (Modal), Untuk melihat penggunaan modal apakah yang efektif, dilihat dari laporan keadaan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan seperti dari segi likuiditas dan solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya.
- d) Colleteral (Jaminan), Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan harus juga diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secara mungkin.
- e) Condition of Economy (Kondisi Ekonomi), Dalam melihat kredit hendaknya juga dinilai dari kondisi ekonomi sekarang dan kemungkinan untuk masa

mendatang sesuai sektor masing-masing, serta diakibatkan dengan prospek usaha dari sector yang ia jalankan.

Hasil wawancara dengan bapak U selaku Kepala Pimpinan Cabang, yaitu:

"Tentu sangat-sangat penting, sebab pemberian kredit itu harus berdasarkan SOP. Karena merupakan aturan yang harus dipedomani dalam pemberian kredit. Jadi memang audit itu harus berdasarkan SOP dan aturan yang ada."

Selanjutnya, wawancara dengan bapak A sebagai Pimpinan Seksi Bisnis edit yang buruk atau kredit macet. Bank menghindari hal seperti ini, menyatakan bahwa:

"Penerapan prosedur pemberian kredit sangat penting, mengingat adanya krsehingga bank harus fokus pada nasabah pemegang rekening baik mengenai karakter serta kemampuan mereka untuk melunasi atau membayar pinjaman yang diambil."

3. Tahapan Penyusunan *Standard Operational Procedure* (SOP) pada PT. Bank Sulselbar cabang Selayar

a. Identifikasi Masalah

Sebelum melakukan penyusunan SOP, perlu melakukan identifikasi masalah pada instansi guna mengemukakan masalah yang ada pada objek penelitian.

b. Penilaian Kebutuhan

Dalam melakukan penyusunan SOP diperlukan penilaian kebutuhan guna menganalisis tugas dan wewenang setiap unit kerja. Dari pengamatan tersebut dapat ditentukan dokumen dan pihak mana saja

yang terlibat, pihak yang bertanggung jawab serta waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penyusunan SOP yang akan dihasilkan dari proses kerja tersebut.

c. Penyusunan SOP

Dalam tahap penyusunan SOP, diperlukan penilaian kebutuhan (*need assesment*) untuk melakukan penyusunan SOP. Sebagai standar yang akan dijadikan sebuah acuan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari organisasi, penyusunan SOP bukanlah kegiatan yang dilakukan hanya sekali. Melainkan membutuhkan *review* berulang sebelum akhirnya menjadi SOP yang *valid* dan *reliabel*, yang benar-benar menjadi acuan untuk setiap proses dalam organisasi.

d. Penerapan SOP

Setelah SOP mendapatkan persetujuan dari manager, maka penyusun SOP melakukan prestasi atau memberikan sosialisasi kepada semua pihak yang terlibat, dengan cara rapat guna memberitahukan bahwa implementasi SOP siap dilakukan dan setiap unit diharapkan untuk dapat mematuhi SOP.

e. Money SOP

Manager memonitoring dan mengevaluasi keterlaksanaan SOP secara berkala, dan menyarankan perubahan SOP apabila terdapat temuan yang signifikan yang mempunyai dampak besar terhadap ketercapaian standar dan membutuhkan perubahan kebijakan.

Kemudian wawancara yang dilakukan dengan bapak U selaku pimpinan cabang di PT. Bank Sulselbar cabang Selayar, menyatakan bahwa:

"SOP dalam pemberian kredit itu sangat berperan penting karena kita disini harus mengikuti dari tahapan SOP yang berlaku agar tidak terjadi kredit macet."

C. Pembahasan

Berdasarkan Hasil analisis penerapan prosedur audit internal pemberian kredit pada PT. Bank Sulselbar cabang Selayar, maka ditemukan beberapa hal berikut ini:

- 1. Sebelum debitur memperoleh kredit terlebih dahulu harus melalui tahapan-tahapan penilaian mulai dari pengajuan proposal kredit dan dokumen-dokumen yang diperlukan, pemeriksaan keaslian dokumen, analisis kredit sampai dengan kredit dicairkan. Tahapan-tahapan dalam memberikan kredit ini kita kenal dengan prosedur pemberian kredit. Tujuan prosedur pemberian kredit adalah untuk memastikan kelayakan suatu kredit, diterima atau ditolak. Dalam menentukan kelayakan suatu kredit maka dalam setiap tahap selalu dilakukan penilaian yang mendalam. Prosedur dalam pemberian kredit dalam dunia perbankan antara bank yang satu dengan bank yang lainnya sebenarnya tidak jauh berbeda. Perbedaannya mungkin hanya terletak pada persyaratan yang ditetapkan masing-masing bank dan tujuan dari pemberian kredit tersebut. Pada PT. Bank Sulselbar cabang Selayar, proses pemberian kredit kepada nasabah adalah sebagai berikut:
 - a. Pengajuan Berkas, Pemohon kredit dalam hal ini mengajukan permohonan kredit berupa proposal dan melampirkan berkas-

berkas yang dibutuhkan. Pengajuan kredit hendaknya berisi antara lain sebagai berikut:

- 1) KTP atau SIM
- 2) Surat kuasa pemotongan gaji bagi Istri atau Suami (PNS)
- 3) Kartu keluarga (KK)
- 4) Akta Nikah
- 5) Akta Cerai bagi yang sudah bercerai
- 6) Nomor Pokok pajak
- 7) Foto tempat lokasi usaha
- 8) Taspen
- b. Wawancara, wawancara yang bertujuan untuk melakukan penyidikan terhadap calon peminjam untuk menyakinkan apakah berkas yang di sampaikan sudah benar sesuai dengan yang diinginkan pihak perbankan.
- c. Keputusan kredit, dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan di berikan atau di tolak.
- d. Penandatangan akad kredit/perjanjian lainnya, prosedur pemberian kredit ini merupakan lanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu nasabah menandatangani akad kredit, mengingat jaminan dengan surat perjanjian atau pernyataan yang di anggap perlu.
- e. Realisasi kredit, ini di berikan setelah penandatangan surat-surat yang di perlukan dengan membuka rekening tabungan atau giro di bank yang bersangkutan.

2. Adapun Aspek-aspek pada PT. Bank Sulselbar cabang Selayar yang harus dianalisis berdasarkan appraisal/rekomendasi kredit antara lain:

1) Latar belakang

Dalam latar belakang harus diungkapkan secara jelas identitas surat permohonan, maksud permohonan, tujuan penggunaan, jumlah permohonan, jangka waktu, jenis fasilitas, rencana sumber pembayaran kembali dan informasi lainnya.

2) Data pokok

Pada data pokok diuraikan dan digambarkan identitas dari pemohon, nama istri pemohon dan nama ibu kandung pemohon.

3) Wewenang dan keputusan kredit

Wewenang keputusan kredit mengacu kepada ketentuan yang berlaku sesuai dengan tingkat kewenangan yang ditetapkan dengan keputusan direksi. Keputusan kredit oleh pejabat atau pemutus kredit adalah berupa keputusan disetujui atau ditolak.

4) Surat persetujuan kredit

Dalam surat persetujuan kredit harus dicantumkan batas waktu kepada pemohon untuk memberikan persetujuan/penolakan. Apabila dalam jangka waktu tersebut pemohon tidak memberikan jawaban, maka permohonan kredit yang sudah memperoleh persetujuan dianggap batal. Sedangkan apabila pemohon menyetujui persyataran dan ketentuan yang terkandung dalam surat putusan kredit, maka pemohon harus menendatangani surat putusan tersebut diatas materai dan mengembalikan ke bank.

5) Perjanjian kredit

Penandatanganan perjanjian kredit atau akad pembiayaan berikut seluruh perjanjian tuntutannya, dilaksanakan setelah debitur menandatangani SP2K bermaterai cukup dan telah diserahkan kembali kepada bank.

6) Pengikatan agunan

Setelah putusan dan persetujuan kredit dibuat dan disetujui, maka langkah selanjutnya adalah pengikatan agunan/jaminan telah menjadi hak bank. Apabila terjadi permasalahan yang membuat debitur tidak mampu mengembalikan uang yang dipinjamnya, maka bank berhak mengambil alih agunan/jaminan tersebut untuk selanjutny menjadi milik bank.

7) Surat penolakan

Surat penolakan ini dibuat oleh bank untuk memberitahukan pada calon debitur bahwa kredit yang diajukan tidak dapat disetujui oleh bank.Hal-hal yang menyebabkan kredit tidak disetujui dapat berupa tidak adanya kecocokan antara pernyataan calon debitur dengan fakta di lapangan, kurang lengkapnya data yang diberikan calon debitur, dan sebagainya.

8) Dikembalikan kepada nasabah

Setelah dibuatkan surat penolakan oleh bank, selanjutnya akan diserahkan pada calon debitur beserta dokumen-dokumen yang telah diserahkan oleh calon debitur kepada bank akan diserahkan kembali kepada calon debitur tersebut.

 Hal-hal yang harus dipertimbangkan pihak bank dalam pemberian kredit

- a. Personality (Kepribdian) Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. Personality juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.
- b. Party (Golongan) Yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas peserta karakternya. Sehingga dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank. Kredit untuk pengusaha lemah sangat berbeda dengan kredit untuk pengusaha yang kuat modalnya, baik dari segi jumlah, bunga dan persyaratan lainnya
- c. Purpose (Tujuan) Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam apakah tujuan untuk konsumtif atau tujuan produktif atau untuk tujuan perdagangan.
- d. *Prospect* (Prospek/penilaian) Yaitu menilai usaha nasabah dimasa akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi akan tetapi juga nasabah.
- e. Payment (Pembayaran) Merupakan ukuran bagaiman cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit yang diperolehnya. Semakin banyak

- sumber penghasilan debitur maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh sektor lainnya.
- f. *Profitability* (Profitabilitas/Mencari Laba) Untuk menganalisa bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode apakah tambahan kredit yang akan diperolehnya dari bank.
- g. Protection (Perlindungan) Tujuannya adalah bagaiman menjaga kredit
 yang dikucurkan oleh bank namun melalui suatu perlindungan.
 Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau jaminan asuransi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan layak atau tidaknya salah satu nasabah dalam memperoleh kredit.Bank Sulselbar cabang Selayar dalam penyaluran kredit selalu memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku terutama sistem dan prosedur serta prinsip-prinsip pemberian kredit serta dengan penerapan standar operasional prosedur, maka proses pemberian kredit dapat terlaksana dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- Sebaiknya pihak bank melakukan pembinaan kepada debitur agar dana yang telah disalurkan untuk kegiatan usaha yang dijalankan dapat digunakan secara efektif dan tujuan dalam membantu usaha dapat lebih nyata dan bersifat profit agar dapat ditingkatkan lebih besar lagi.
- Sebaiknya debitur mengambil kredit dalam jumlah yang lebih besar untuk pengembangan usaha atau memperbesar omset penjualan.
- Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya mengajukan format judul pengaruh penerapan prosedur audit internal pemberian kredit kepada loyalitas nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, Penerbit: Rajawali Press, Jakarta, 2013.
- Agoes, Sukrisno, Auditing: *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Arens, A. Alvin, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, dan Amir Abadi Jusuf, *Jasa Auditing dan Assurance*.Buku 1. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Aulia, Tia Oktaviani Sumarna dan Arya HD, peranan slik (Sistem Layanan Informasi Keuangan) pada PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu JalanCagak. Jurnal Keuangan tahun 2019, 1 (2): 120-129.
- Boynton, W. C., Johnson, R. N. dan Kell, W. G. Modern Auditing. Eighth Edition. (New York: John Wiley & Sons, Inc, 2015)
- Deddy Mulyadi, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2015)
- Effendi, Muh. Arief. The Power of Corporate Governance: Teori dan Implementasi. (Jakarta: Salemba Empat, 2019).
- Firdaus, dan Ariyanti, Maya. Manajemen Perkreditan Bank Umum (Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasinya Lengkap dengan Analisis Kredit), Edisi Kedua. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Hery, Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Hery, Analisis Laporan Keuangan(Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo, 2017.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan.* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).
- Kartikasari, N., Hidayat, K., Yulianto, E. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra Perusahaan Multinasional (Survei pada Konsumen Unilever di Indonesia Mengenai Program "Project Sunlight" PT Unilever Indonesia Tbk.). *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB). 43(1): 8-16.
- Kotler, P. dan Keller, K. *Manajemen Pemasaran*. Diterjemahkan oleh Bob Sabran.Jilid 1.Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga, 2019
- Mulyadi. Auditing, Salemba empat, Jakarta, 2014
- Rusdiana, A. and Saptaji, Aji, Auditing Syari'ah: Akuntabilitas Sistem Pemeriksaan Laporan Keuangan, 2018.
- Reding F. Kurt, Sobel, dan Anderson. 2013. Internal Auditing: Assurance & Advisory Services 3rd Edition. United States: The IIA Research Foundation.
- Ratri, M. dan Bernawati, Y. 2020. Penerapan Standar Profesional Audit Internal dan Kualitas Audit: Sebuah Tinjauan Literatur. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 22(1): 47-56.

- Sakdiyah, Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) ingin jaya lambaro Aceh besar. Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi tahun 2018, 6 (1):28.
- Sekaran, U. dan Bougie, R. Research Methods for Business. Seventh Edition. United Kingdom: John Wiley & Sons, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Syafriansyah, Muhammad. 2015, Analisis Sistem dan Prosedur pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa di Samarinda, (online).28 desember 2017
- Syalawati. 2019. Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan Citra Perusahaan (Studi pada PT Bank Aceh Syariah). Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Tuanakotta, T. M, Audit Berbasis ISA (Internasional Standars On Auditing).In Salemba Empat, 2019.
- Tugiman, Hiro. 2018. Pandangan Baru Internal Auditing. Yogyakarta: Kanisius.



L

A



A

N

Lampiran 1

HASIL WAWANCARA

1. Nama : Umar

Jabatan : Kepala Pimpinan

PELAKU	HASIL WAWANCARA	
Peneliti	"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, pak"	
Narasumber	"Waalaikum salam wr.wb. iya dek, ada keperluan apa?"	
Peneliti	"Mohon maaf pak sebelumnya sudah mengganggu waktunya, jadi begini pak, kedatangan saya kesini mau izin wawancara untuk memenuhi tugas skripsi saya pak."	
Narasumber	"ohiya, dari kampus mana dek?"	
Peneliti	"Perkenalkan nama saya Sintya Kartika Angelina mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar prodi akuntansi, sebelumnya saya sangat berterima kasih kepada bapak yang sudah mengizinkan saya untuk menyelesaikan tugas akhir dalam hal ini ingin melakukan penelitian tentang penerapan prosedur audit internal pemberian kredit pada PT. Bank Sulselbar cabang Selayar ini."	
Narasumber	"Oh unismuh, silahkan dek, apa yang kamu mau tanyakan".	
Peneliti	"Apakah penerapan prosedur audit internal pemberian kredit sangat penting pada PT. Bank Sulselbar cabang Selayar?, mengapa demikian?	
Narasumber	"Tentu sangat-sangat penting, sebab pemberian kredit itu harus berdasarkan SOP. Karena merupakan aturan yang harus dipedomani dalam pemberian kredit. Jadi memang audit itu harus berdasarkan SOP dan aturan yang ada."	
Peneliti	"Oiye pak, selanjutnya bagaimana sistem dan prosedur pemberian kredit KUM pada bank sulselbar?"	
Narasumber	"Sistemnya itu, nasabah harus menunjukkan surat permohonan kredit dan persyaratan dari bank antara lain KTP,SIM, atau NPWP, surat kuasa pemotongan gaji suami istri PNS, KK, akta nikah,akta cerai bagi yang sudah pisah, melakukan <i>on the spot</i> di tempat usaha yang akan dibangun serta dokumentasi,asli surat keputusan pengangkatan pertama, dan asli surat taspen."	
Peneliti	"Terus pak, bagaimana ketika nasabah tidak dapat memenuhi salah satu persyaratan di atas, apakah ada keringanan dari pihak bank untuk nasabah?"	

Narasumber	"Dalam hal suami istri, salah satu syarat yang diajukan tidak ada, kemudian catatan yang diserahkan adalah surat pasangan, maka surat istri yang diajukan untuk melengkapinya dan sebaliknya."		
Peneliti	"Terus pak kredit usaha mandiri ini sasarannya siapa saja?"		
Narasumber	"Khususnya untuk PNS yang ada usaha dan layak untuk dibiayai."		
Peneliti	"Jadi kalau misalkan biar PNS, tapi tidak ada usahanya tidak bisa diberikan kredit jenis KUM pak?"		
Narasumber	"iya sudah pasti tidak bisa."		
Peneliti	"Jadi, apakah yang menjadi tujuan utama pemberian kredit usaha mandiri?"		
Narasumber	"Tujuannya adalah untuk membantu pegawai pemerintah dalam mendanai bisnis mereka, baik itu untuk meningkatkan omzet penjualan, mau membuka cabang lain, atau memberikan kompensasi kepada pegawai mereka."		
Peneliti	"Baik selanjutnya, kira-kira apa tindakan yang dilakukan pihak bank apabila nasabah tidak dapat membayar atau melunasi pinjama kredit sesuai waktu yang telah di tentukan?"		
Narasumber	"Jadi kalau misalkan ada nasabah yang tidak dapat melunasi pinjaman maka tindakan yang kami lakukan adalah menagih nasabah atau bisa dipotong secara langsung gaji PNSnya, karena ada surat kuasa pemotongan gaji yang disimpan oleh pihak bank."		
Peneliti	"Ohiye pak. Terima kasih banyak pak atas waktunya dan bantuan bapak dalam menyelesaikan tugas akhir saya. Mohon maaf sudah menyita waktunya pak."		
Narasumber	"Iya sama-sama dek, semoga cepat selesai dan sukses selalu."		
Peneliti	"Aamiin, makasih pak, saya pamit dulu pak. assalamualaikum."		
Narasumber	"Iya dek, waalaikumsalam wr.wb."		

2. Nama : Ahmad Firdaus M

Jabatan : Pimpinan Seksi Bisnis

Peneliti	"Bagaimana penerapan prinsip pihak bank dalam pemberian kredit?"
Narasumber Peneliti	"Penerapan prosedur pemberian kredit sangat penting, mengingat adanya kredit yang buruk atau kredit macet. Bank menghindari hal seperti ini, sehingga bank harus fokus pada nasabah pemegang rekening baik mengenai karakter serta kemampuan mereka untuk melunasi atau membayar pinjaman yang diambil." "Bagaimana penetapan jaminan pemberian kredit usaha
	mandiri?"
Narasumber	"Yah harus dipastikan jaminannya dalam standar operasional prosedur seperti surat kuasa pemotongan gaji, surat pendebetan rekening, asli surat pengangkatan pertama, asli surat keputusan pengangkatan terakhir, dan asli kartu taspen. Selanjutnya, sertifikasi kredit atau agunan sebenarnya tidaklah mutlak sifatnya tetapi perlu guna mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang disalurkan oleh pihak bank. Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan penjaminan, dengan anggapan nanti debitur mengikari janjinya (wanprestasi) atau tidak dapat melunasinya."
Peneliti	"Baik pak, kalau boleh tau berapa lama jangka waktu dari pinjaman kredit?"
Narasumber	"Kalau KUR itu jangka waktu maksimalnya 4-5 tahun tergantung kebutuhannya. Kalau dia untuk modal kerja, minimal 1 tahun maksimal 4 tahun sedangkan kalau untuk investasi minimal 1 tahun maksimal 5 tahun."
Peneliti	"Jadi sistem pembayarannya bagaimana pak? Apakah perlu buka rekening baru atau hanya rekening gajinya saja?"
Narasumber	"Oh kalau itu bisa pakai rekening gajinya saja, tapi kalau dulu itu KUM harus pakai buku tabunganku dan sekarang tidak lagi berlaku. Bisa saja disatukan dalam satu buku rekening saja yaitu Simpeda."
Peneliti	"Maaf pak kalau boleh tau ada berapa macam jenis pemberian kredit selain kredit kur?"

Narasumber	"Jadi kredit itu dibedakan berdasarkan tujuan penggunaan, ada namanya untuk komsumsi, itu kita berikan terhadap ASN bisa dia ASN yang biasa atau yang P3K dan Pensiunan, kalau yang sektor produktif dibedakan berdasarkan penggunaanya ada yang namanya investasi berupa untuk pembangunan atau modernisasi tempat peralatan usaha, nah kalau dia untuk penambahan modal usaha itu dia termasuk kredit usaha atau produktif. Jadi kalau kredit itu ada dua komsuntif dan produktif. Tapi di kredit produktif dibedakan berdasarkan tujuan penggunaan ada untuk investasi dan ada untuk modal kerja. Nah begitu".
Peneliti	"Apakah ada kendala saat pemberian kredit?"
Narasumber	"Nah kalau kendala dalam pemberian kredit khususnya ini dalam kredit produktif, kita yang kebanyakan mikro itu kita terkendala dalam hal memperoleh informasi keuangan si calon debitur, karena rata-rata pengusaha mikro itu mereka belum menggunakan pencatatan-pencatatan transaksi keuangannya. jadi disitu kita mulai kesulitan mengukur kemampuan membayarnya atau tidak tersedianya laporan keuangan yang komperhensif toh."
Peneliti	"Terus pak, apa yang dilakukan pihak bank apabila terjadi kredit macet?"
Narasumber	"Jadikan kredit macet ini, sebelum macet itu ada tahapan- tahapan yang akan dilewati, terus yang kami lakukan yang pertama itu kami telfon apabila belum juga ada respon maka kami akan melakukan kunjungan buat berita acara penagihan, nah kalau misalkan belum juga ada tindakan maka kita terbitkan surat peringatan pertama sampai peringatan ketiga belum juga diindahkan,maka kita ajukan ke lelang agunan apabila debitur mempunyai lelang atau gugatan sederhana."

3. Nama : Fatmawati L

Jabatan : PNS

Peneliti	"Apa saja syarat-syarat dalam pemberian kredit khususnya kredit KUM?"
Narasumber	"Syaratnya itu KTP, surat kuasa pemotongan gaji, asli kartu taspen, akta nikah, kartu keluarga, dokumen tempat usaha, NPWP, dan SK.
Peneliti	"Tapi bu, kalau misalkan ada salah satu syarat yang tidak terpenuhi, apakah ada keringanan dari pihak bank untuk diberikan kredit?"

Narasumber	"Pihak bank akan memberikan kita waktu untuk melengkapi syarat yang belum terpenuhi, agar kita sebagai nasabah dapat diberikan kredit."
Peneliti	"Kalau boleh tau bu, kira-kira waktu yang diberikan untuk melengkapi berkas persyaratan itu berapa lama?"
Narasumber	"Yah kalau bisa secepatnya, tergantung dari kita kapan kiranya persyaratan itu bisa kita lengkapi dek."
Peneliti	"Ohiye ibu, tabe kalau boleh tau bu. Kira-kira apa tujuan ibu mengambil kredit ini?"
Narasumber	"Tujuan saya mengambil kredit ini yah untuk membiayai usaha yang saya bangun, baik itu untuk memperbesar omzet penjualan, membuka cabang baru, dan memberi gaji para karyawan saya."
Peneliti	"Jadi, bagaimana sistem pembayarannya bu?"
Narasumber	"Kalau sistem pembayarannya itu membayar melalui buku rekening yang kita miliki. Seperti buku rekening penerimaan gaji PNS".
Peneliti	"Kira-kira berapa lama yah waktu yang ditetapkan pihak bank untuk penandatanganan akad?"
Narasumber	"Tergantung ada atau tidak adanya kepala pimpinan cabang atau pemimpin seksi bisnis diruangan karena biasanya mereka ada rapat mendadak diluar kantor atau bisa dibilang kita menunggu paling lama 2 sampai 3 hari."

Lampiran 2Dokumentasi Wawancara





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT || Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3me@unismuh.ac.id

 Nomor
 : 1565/05/C.4-VIII/V/1444/2023
 02 Dzulqa'dah 1444 H

 Lamp
 : 1 (satu) Rangkap Proposal
 22 May 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

التسكام عليكم وزح دُلفة وتركانة

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 647/05/A.2-II/V/44/2023 tanggal 22 Mei , menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SINTYA KARTIKA ANGELINA

No. Stambuk : 10573 1105319

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan

Skripsi dengan judul:

"PENERAPAN PROSEDUR AUDIT INTERNAL PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK SULSELBAR CABANG SELAYAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 Mei 2023 s/d 25 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

النسك المرعلية وركة العة والركائة

Ketua LP3M,

CARALLES.

Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No 5 Telp (0411) 441077 Fax (0411) 448936 Website | http://simap-new.sulsebrov.go.id Email | plsp@sulsetprov.go.id Makassar 90231

Namor

17474/S.01/PTSP/2023

Kepada Yth.

Lampiran

Bupati Kep. Selayar

Perihal

lzin penelitian

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1565/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 22 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama

SINTYA KARTIKA ANGELINA

Nomor Pokok

105731105319

Program Studi

Akuntansi

Pekerjaan/Lembaga Alamat

Mahasiswa (\$1)

Ji Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah-kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul:

" PENERAPAN PROSEDUR AUDIT INTERNAL PEMBERIAN KREDIT PADA PT.BANK SULSELBAR CABANG SELAYAR'

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 24 Mel s/d 22 Juli 2023

Sehubungan dengan hal tersebut dialas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian,

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

AGENDA

Diterbitkan di Makassar Pada Tanggal 24 Mei 2023

DIM TL = 06/06/2023 A.II. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Drs. MUH SALEH, M.SI.
Pangkat PEMBINA UTAMA MUDA
Nin 19690717 199112 1002

Ketua LP3M UNISMUH Makassar d Makassar,
 Pertinggal

Apr 8. enforms / AKAAND



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR SEKRETARIAT DAERAH

Jln. Jend. Ahmad Yani Nomor 1 Benteng, 92812, Sulawesi Selatan Telepon (0414) 22333, Faximile (0414) 21463

(4)

	LEMBAR DISPOSISI	
SURAT PTSP	DITERIMA TANGGAL 31 Mei 2023	
NOMOR SURAT 17474 / S. DI /PTSP/2023	NOMOR 070/65 /V/2023/UMUM	
TANGGAL 24 Mei 2023	ISIFAT I IRIASA I IPENTING I	NGAT NTING SEGERA
DITERUSKAN KEPADA SAUDARA :	CA Kartika Avgelina. DENGAN HORMAT HARAP:	
DITERUSKAN KEPADA SAUDARA:	- P 0	
CATATAN:	- P 0	TOKOL,
DITERUSKAN KEPADA SAUDARA: KSO13- POLIFTSP	DENGAN HORMAT HARAP :	TOKOL,



Selayar, 13 Juni 2023

Nomor

: SR/ 111 /B/SL/III /2023

lampiran

Perihal

: Persetujuan Penelitian

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Makassar

Makassar

Menunjuk surat nomor, 1565/05/C.4-VIII/V/1444/2023, Tgl. 22 Mei 2023 perihal Izin Penelitian Mahasiswi:

Nama

SINTYA KARTIKA ANGELINA

No. Pokok Progran Study Pekerjaa/Lembaga

: 105731105319 : Akuntansi : Masiswa (S1)

Alamat

: JL. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Dengan ini kami sampaikan bahwa kami menyetujui menerima Mahasiswi tersebut diatas Untuk melakukan penelitian di Kantor PT. Bank Sulselbar Cab. Selayar dimulai pada Tanggal, 24 Mei s/d 22 Juli 2023.

Demikian disampaikan, atas penerimaannya kami ucapkan

PT. BANK SULSELBAR CABANG SELAYAR

Bank Selfalbayam Cabang Selayar impin

Tembusan:

Divisi Audit Internal & Anti Fraud PT. Bank Sulselbar

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
Kantor Pusat: Jil. DR. Ratulangi No. 16 - Makassar 90125
Tel.. +62-411 859171 (Hunting) Fax. +62-411 859 178
Web Site: www.banksulseibar.co.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN Itan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama

: Sintya Kartika Angelina

Nim

: 105731105319

Program Studi: Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	9%	25%
3	Bab 3	10 %	10%
4	Bab 4	9%	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

> Makassar, 29 Desember 2023 Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Pernerbitan,

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588 Website: www.library.unismuh.ac.id

E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

Sintya Kartika Angelina 105731105319 BAB I

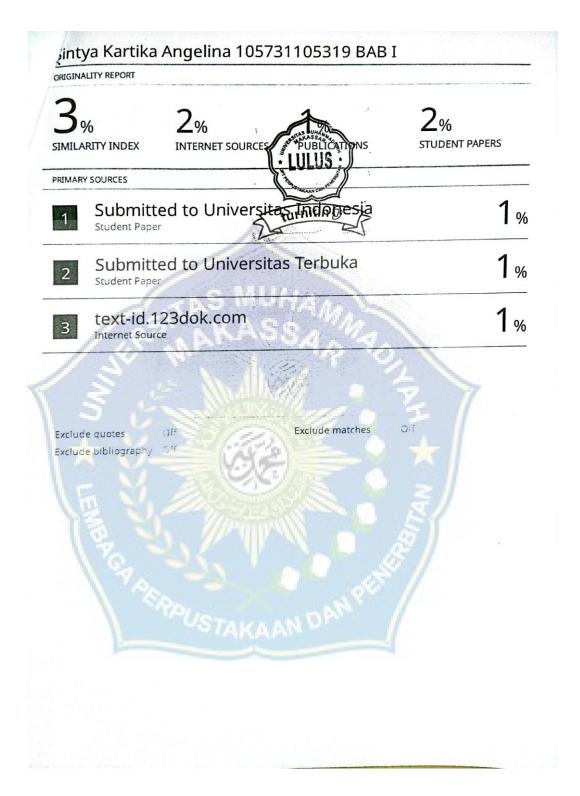
by Tahap Tutup

Submission date: 29-Dec-2023 11:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2265416349

File name: BAB_I_-_2023-12-29T120950.848.docx (23.31K)

Word count: 1537 Character count: 10427



Sintya Kartika Angelina 105731105319 BAB II

by Tahap Tutup

Submission date: 29-Dec-2023 11:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2265416429

File name: BAB_II_-_2023-12-29T120958.439.docx (151.62K)

Word count: 3313 Character count: 22644

ORIGINA	ALITY REPORT	
	% 9% 3% RITY INDEX INTERNET SOURCES STUDEN	NT PAPERS
PRIMAR	YSOURCES	
1	elibrary.unikom.ac.id Internet Source	29
2	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	2,
3	repositori.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
(E2)	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
7	repository.stei.ac.id Internet Source	<1%
8	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
9	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1%



Sintya Kartika Angelina 105731105319 BAB III

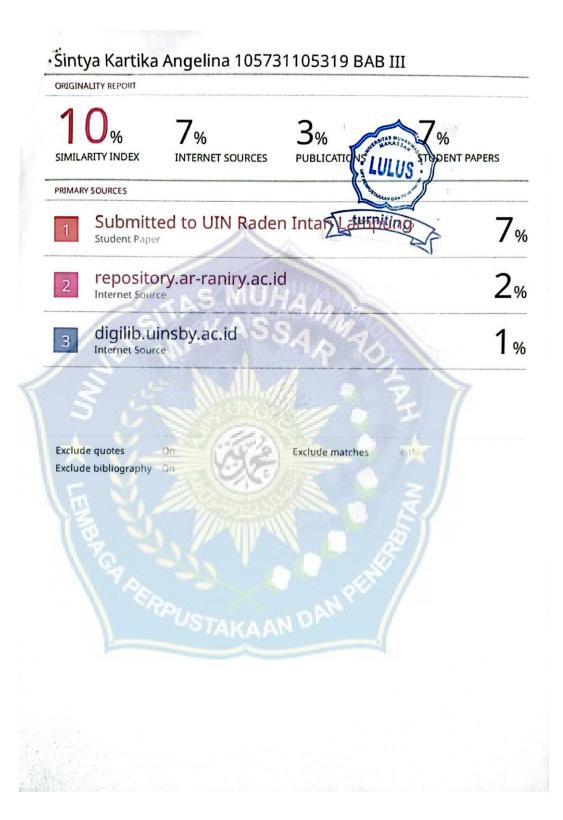
by Tahap Tutup

Submission date: 29-Dec-2023 11:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2265416488

File name: BAB_III_-_2023-12-29T121018.564.docx (19.45K)

Word count: 643 Character count: 4466



Sintya Kartika Angelina 105731105319 BAB IV

by Tahap Tutup

Submission date: 29-Dec-2023 11:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2265416557

File name: BAB_IV - 2023-12-29T121038.826.docx (189.45K)

Word count: 2725 Character count: 18246

Sintya Kartika Angelina 105731105319 BAB IV ORIGINALITY REPORT 8% STUDENT PAPERS INTERNET SOURCES SIMILARITY INDEX PRIMARY SOURCES repositori.uin-alauddin.ac.id turnitin Ø www.ensikloblogia.com digilibadmin.unismuh.ac.id Exclude matches Exclude quotes Exclude bibliography

Sintya Kartika Angelina 105731105319 BAB V

by Tahap Tutup

Submission date: 29-Dec-2023 11:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2265416637

File name: BAB_V_-2023-12-29T121104.118.docx (17.9K)

Word count: 303 Character count: 2011



BIOGRAFI PENULIS



Sintya Kartika Angelina panggilan Tika lahir di Batam pada tanggal 19 Juli 2001 dari pasangan suami istri, Bapak Muh. Tamrin dan Ibu Novita Secilia Lebang. Peneliti adalah anak Pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Menara Indah, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Pulo Pasi Kabupaten Kepulauan Selayar lulus tahun 2013, SMP Negeri Pulo Pasi lulus tahun 2016, SMA Negeri 1 Selayar lulus tahun 2019. Dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.